

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Virus Covid -19 pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019. Tim ilmuwan internasional menemukan data genetik yang menghubungkan asal mula pandemi Covid-19 dengan anjing rakun yang mungkin telah membawa dan kemungkinan menyebarkan virus pada akhir 2019. Virus Covid-19 merupakan zoonosis atau penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia. Meskipun belum diketahui secara pasti bagaimana virus ini muncul, namun diperkirakan bahwa virus ini berasal dari hewan dan kemudian menyebar ke manusia (Nurhanisah, 2021).

Dampak dari penyebaran virus Covid-19 telah melanda berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal berkomunikasi secara tatap muka. Virus ini dapat menular dan menyerang siapa saja, mulai dari balita, orang dewasa, lanjut usia, hingga ibu hamil dan ibu menyusui. Sebagai akibatnya, banyak orang telah terpaksa membatasi komunikasi tatap muka guna meminimalkan risiko penularan virus .

Saat ini pemerintah yang sedang menetapkan peraturan yang sudah di setujui oleh pusat. yaitu, melakukan Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang di mana membatasi semua system operasional. melainkan menghambat suatu aktivitas warga dan di tetapkannya peraturan vaksinasi dilingkungan masing-masing. Serta, tidak boleh berkerumunan dilingkungan warga. Saat ini pemerintah menginformasikan kepada Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) agar dapat segera mengumumkan kepada warga bahwa ada prosedur yang terkait dengan perekonomian. Salah satunya Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah, program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya. Baik bersyarat (*Conditional cash transfer*) mau pun tak bersyarat (*Uncalditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin. Negara yang pertama kali memprakarsai BLT adalah Brazil ,dan selanjutnya diadobsi oleh Negara-negara lainnya.

Besaran dana yang diberikan dan mekanisme yang dijalankan dalam program BLT berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah di Negara tersebut. Indonesia juga merupakan Negara penyelenggara BLT, dengan mekanisme berupa pemberian kompensasi uang tunai, pangan, jaminan kesehatan, dan pendidikan dengan target pada tiga tingkatan hampir miskin, miskin, sangat miskin. BLT dilakukan pertama kali pada tahun 2005, berlanjut pada tahun 2009 dan di 2013 bergantian nama menjadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM).

Program BLT diselenggarakan sebagai respon kenaikan bahan bakar minyak (BBM) dunia pada saat itu, dan tujuan utama dari program ini adalah membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhan sehari – hari. Dalam pelaksanaannya, program BLT dianggap sukses oleh beberapa kalangan. Pemerintah juga menghimbau kepada masing-masing RW dan RT agar menginformasikan warga untuk terkait penanggulangan Wabah Covid – 19 supaya cepat untuk dihentikan. RT dan RW menyampaikan informasi tentang Covid – 19 kepada warga.

Dengan cara, mengedukasi warga upaya pencegahan Covid – 19 dengan cara isolasi mandiri dirumah agar tidak memberi stigma buruk kepada ODP, PDP atau positif Covid – 19. Masyarakat di himbau segera melakukan vaksinasi yang diselenggarakan berbagi tempat yaitu, Seperti puskesmas dan diwilayah setempat. Untuk pembagian wilayah di selenggarakan pada bagian sesuai dengan masing - masing kelurahan. Kelurahan kemudian berkoordinasi dengan setiap RW dan RT pada masa pandemi saat ini, peran RW dan RT menjadi vital dalam menginformasikan kebijakan-kebijakan dari pemerintah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa RW dan RT merupakan perpanjangan tangan pemerintah. Sehingga peran RW dan RT menjadi sangat penting dalam media untuk warga dalam mendapatkan informasi dari pemerintah mengenai virus Covid -19.

Bukan hanya sebuah media informasi saja yang diinfokan, tetapi peran RW dan RT bisa memberikan solusi yang tepat bagi warga masyarakat dilingkungan tersebut. Peran RW dan RT, bisa memberi contoh teladan yang baik untuk dilingkungan masyarakat. Ada pun peran RT yang di tugaskan sebagai media informasi yang di perintahkan kepada RW untuk menginformasikan kepada warganya masing-masing. Ada pun RW yang dimana membuat beberapa RT di lingkungannya.

Peran RT juga sangat penting sebagaimana membuat dokumen seperti kegiatan di lingkungan RT masing-masing. Dengan adanya, kegiatan tersebut seperti (kerja bakti, iuran kegiatan, surat izin lainnya yang disetujui oleh RT). Media informasi yang diberitahukan dari kelurahan menuju RW yang akan di sampaikan kepada RT untuk memperluas sebuah sarana media informasi, agar disampaikan kepada warganya masing-masing RT. Ada pun terkait sebuah informasi yang mengadakan vaksinasi, *tracing* pasien penderita Covid -19.

Para warga di himbau agar mematuhi peraturan yang di buat oleh pemerintah. Peraturan yang diselenggarakan oleh pemerintah, yaitu patuhi protokol kesehatan dengan cara Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak (3M). peraturan kesehatan ini berlaku di setiap Wilayah agar mengurangi resiko penularan Covid-19. Selain itu, pemerintah memberlakukan (PPKM) di setiap wilayah masing-masing RT.

Masyarakat dihimbau agar vaksinasi, sehingga dapat menurunkan resiko penularan Covid-19. Pihak Dinas Kesehatan menginformasikan agar setiap warga memiliki aturan yang terbaru yaitu peduli lindungi. Peduli Lindungi adalah aplikasi pelacak yang dibuat untuk membantu pemerintah dalam melacak warga negara. Fungsi utama dari aplikasi Peduli Lindungi saat ini diantaranya ada *tracking* (pelacak keberadaan individu). *Screening* (pengecekan status Vaksin individu), akses kartu Vaksin (Wisnubroto, 2021). Teknologi membantu pemerintah agar dengan mudah mendeteksi alur penyebaran Covid-19 dan juga dapat diketahui setiap kontak erat yang terjadi antara individu.

Aplikasi Peduli Lindungi telah menjadi syarat utama untuk bepergian menggunakan berbagai moda transportasi selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Pengguna aplikasi ini diwajibkan untuk check-in, memindai kode batang, serta menunjukkan riwayat vaksinasi dan tes Covid-19. Penerapan PeduliLindungi di transportasi laut, udara, dan darat bertujuan untuk memastikan penerapan protokol kesehatan dan skrining pengguna. Selain itu, aplikasi ini juga digunakan sebagai upaya pemerintah dalam mendukung dan mengontrol penyebaran Covid-19. Sebagai contoh, penumpang pesawat dan kereta api diwajibkan menggunakan aplikasi ini sebagai syarat perjalanan. (Wisnubroto, 2021)

Hambatan komunikasi pengurus RW kepada warga di masa pandemi adalah dalam sebuah komunikasi yang dilakukan secara tidak disadari akan timbulnya hambatan oleh warga, Komunikasi yang terjalin di rumah dapat terjadi dalam rondon dari berbagai pribadi yang memiliki kesibukan yang berbeda-beda dalam satu rumah. Secara tidak sadar, Pandemi Covid-19 masih terjadi hingga saat ini pada tahun 2023. Terkecuali di wilayah Jawa Barat Kota Bekasi. Meskipun demikian, aktivitas masyarakat perlahan-lahan mulai berjalan kembali. Berbagai tempat wisata, restoran, maupun mall telah dibuka kembali (Maranatha, 2021)

Dibukanya tempat-tempat wisata ini menarik masyarakat untuk berbondong-bondong bepergian dan mengunjungi berbagai tempat wisata yang dirasa menarik. Namun sayangnya masyarakat terkadang lupa bahwa kondisi saat ini merupakan kondisi *New Normal* dimana masyarakat harus senantiasa menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid -19 agar selalu terhindar dari virus corona mengingat jumlah kasus positif Covid-19 di Jawa Tengah masih tergolong tinggi. Beberapa cara Penanganan di Era *New Normal* :

### 1. Selalu Menggunakan Masker

Memakai merupakan salah satu upaya yang dirasa paling efektif dalam mencegah penularan virus corona. Melalui penggunaan masker kita dapat menghindari droplets dari orang lain.

### 2. Tetap Menjaga Jarak Dengan Orang Lain

Saat pergi ke tempat umum, baik tempat wisata maupun mall tentunya kita bertemu dengan orang banyak dan bahkan terkadang berdiri didekat orang lain saat mengantri sesuatu. Namun selalu diingat bahwa saat ini kita berada di era New Normal yang artinya bahwa kita tetap harus menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain.

### 3. Selalu Membawa *Handsanitizer*

Barang-barang yang ada di tempat umum tentunya disentuh oleh banyak orang. Oleh karena itu untuk mencegah adanya penularan virus corona maka setelah memegang segala sesuatu ditempat umum jangan lupa menggunakan *handsanitizer*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apa saja hambatan komunikasi program penanganan Covid -19 di era new normal?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan komunikasi program penanganan Covid -19 di era new normal.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis. Ada pun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.5 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian di bidang Ilmu Komunikasi, terutama dalam mata kuliah Komunikasi kesehatan dan dapat bermanfaat untuk memperluas media informasi serta memperbanyak referensi pada penelitian selanjutnya.

### **1.6 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan acuan data bagi penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa ataupun penelitian lain yang berhubungan dengan hambatan komunikasi pengurus RW kepada warga di masa pandemi Covid – 19.